

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI PERSIAPAN PPG BAGI GURU
EKONOMI SMA DI MUARA ENIM**

Riswan Jaenudin¹, Ikbal Barlian², Dewi Koryati³, Firmansyah⁴, Dwi Hasmidyani⁵

¹Universitas Sriwijaya. Email: riswanjaenudin@fkip.unsri.ac.id

²Universitas Sriwijaya. Email: ikbal_barlian@fkip.unsri.ac.id

³Universitas Sriwijaya. Email: dewikoryati@fkip.unsri.ac.id

⁴Universitas Sriwijaya. Email: firmansyah@fkip.unsri.ac.id

⁵Universitas Sriwijaya. Email: dwi_hasmidyani@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the knowledge and skills of high school economics teachers in Muara Enim regarding writing and publishing scientific articles in preparation for the Teacher Professional Education Program. The target audience for the implementation of this service activity was filled with 29 high school Economics teachers in Muara Enim. The method of implementing this scientific article writing training activity is by using the technical assistance method. This service activity begins with providing material on writing scientific articles and publishing scientific articles, then proceeds with guidance and evaluation activities related to scientific articles made by each target audience. The evaluation results show that the implementation of this service activity has an impact on the average increase in knowledge of the target audience of 0.72 or high category. This increase in knowledge is also supported by an increase in the skills of the target audience in writing scientific articles as evidenced by the average score for scientific article products produced by the target audience reaching a percentage of 87.14% which is categorized as very good. This indicates that high school Economics teachers in Muara Enim have mostly mastered and applied the important aspects of writing scientific articles, and their skills in compiling scientific articles have increased quite effectively in order to prepare teachers for the Teacher Professional Education Program.

Keywords: *Scientific Articles; Scientific Publications; Teacher Professional Education Program*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru Ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim mengenai penulisan dan publikasi artikel ilmiah sebagai persiapan mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Khalayak sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 29 orang guru Ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dengan menggunakan metode pendampingan teknis. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pemberian materi mengenai penulisan artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan dan evaluasi terkait dengan artikel ilmiah yang dibuat oleh masing-masing khalayak sasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berdampak pada rata-rata peningkatan pengetahuan khalayak sasaran sebesar 0,72 atau terkategori tinggi. Peningkatan pengetahuan ini juga didukung dengan peningkatan keterampilan khalayak sasaran penulisan artikel ilmiah yang dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata untuk produk artikel ilmiah yang dihasilkan oleh khalayak sasaran mencapai persentase 87,14 % yang terkategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru Ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim sebagian besar sudah menguasai dan mengaplikasikan aspek-aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah, serta keterampilan mereka dalam menyusun artikel ilmiah sudah meningkat dengan cukup efektif dalam rangka sebagai persiapan bagi guru untuk menempuh Program Profesi Guru (PPG).

Kata Kunci: *Artikel Ilmiah; Publikasi Ilmiah; Program Profesi Guru*

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan perwujudan dari sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan kualitas guru di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru, sebagai bukti formal yang memberikan pengakuan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Zulfitri, Setiawati, & Ismaini (2019) bahwa standar kompetensi profesional guru dapat ditingkatkan melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG), hal ini dikarenakan kurikulum yang diajarkan dalam PPG selaras dengan upaya mengembangkan standar kompetensi profesional bagi guru.

Tujuan dari Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru adalah (1) untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, (2) menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik, (3) mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Pada poin ketiga tujuan program PPG tersebut, sejalan dengan salah satu komponen penilaian portofolio yang menjadi syarat dari sertifikasi bagi guru profesional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan yakni adanya karya pengembangan profesi, yang dapat berupa buku, modul, makalah, hingga publikasi artikel ilmiah. Hal ini berarti bahwa keterampilan dalam menulis artikel ilmiah merupakan salah satu aspek kritis dalam pengembangan profesionalisme bagi guru, dimana kemampuan ini merupakan salah satu tuntutan bagi guru yang akan menjalani Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Keterampilan menulis artikel ilmiah ini tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan nilai portofolio bagi guru sebagai kepentingan melengkapi sertifikasi saja, tetapi juga dalam rangka memperluas pengetahuan dan keterampilan guru sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa (Nuraini, Sudarti, & Prastowo, 2023).

Esensialitas keterampilan menulis ilmiah oleh guru yang telah dijelaskan tidak sejalan dengan kenyataan di lapangan yang ditemukan bahwa keterampilan menulis ilmiah oleh guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) umumnya masih belum memenuhi standar yang diharapkan dan banyak aspek yang harus ditingkatkan lagi. Berdasarkan studi pendahuluan dengan mewawancarai beberapa guru Ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim, diperoleh informasi bahwa para guru belum terbiasa menulis artikel ilmiah hal ini disebabkan oleh lemahnya budaya menulis di kalangan para guru, rendahnya motivasi untuk membuat karya tulis artikel ilmiah, keterbatasan waktu untuk menulis, serta kurangnya informasi tentang cara menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

Dari beberapa permasalahan tersebut dan dengan memperhatikan pentingnya artikel ilmiah bagi guru sekolah terutama bagi guru Ekonomi pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang akan mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), maka kegiatan pengabdian ini sebagai sebuah solusi untuk mengatasi masalah dan kesulitan dalam kegiatan guru menulis, sehingga diharapkan mampu meningkatkan

kemampuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru Ekonomi, khususnya bagi guru yang akan mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai persiapan untuk mendukung penilaian uji kinerja.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan dengan teknis sebagai berikut:

1. Persiapan atau kegiatan pra pelatihan, meliputi analisis dan identifikasi kebutuhan khalayak sasaran terkait pentingnya pelatihan penulisan artikel ilmiah dan menyusun perencanaan kegiatan pelatihan.
2. Pelaksanaan pelatihan secara luring melalui pemaparan materi oleh ahli dengan rincian materi, sebagai berikut:
 - a. Pelatihan penulisan artikel ilmiah, meliputi pentingnya menulis artikel ilmiah bagi seorang pendidik dan sistematika atau gaya selingkung artikel ilmiah
 - b. Pelatihan publikasi artikel ilmiah, meliputi pengenalan beberapa situs artikel ilmiah terkait publikasi ilmiah terakreditasi (SINTA dan GARUDA) dan pengenalan jurnal ilmiah terakreditasi nasional program studi Pendidikan Ekonomi (Jurnal Profit).
3. Latihan menyusun artikel ilmiah oleh khalayak sasaran yang dilaksanakan secara daring.
4. Pemaparan artikel ilmiah oleh khalayak sasaran yang dilaksanakan secara daring, pelaksanaan kegiatan ini disertai dengan kegiatan bimbingan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian.
5. Evaluasi produk berupa artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh khalayak sasaran, kegiatan ini dilaksanakan secara daring.
6. Penutupan dan pemberian sertifikat.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan secara *hybrid* di mana terdapat kegiatan luring dan daring dengan khalayak sasaran merupakan Guru Ekonomi SMA jenjang SMA di Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 29 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap awal dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tahap persiapan, yang meliputi analisis kebutuhan khalayak sasaran dan persiapan administratif maupun materi pengabdian, seperti surat tugas pelaksanaan pengabdian, administrasi presensi peserta, *rundown* kegiatan, persiapan logistik, hingga pematangan materi dan instrumen evaluasi. Analisis kebutuhan khalayak sasaran dilaksanakan dengan mewawancarai langsung khalayak sasaran dan ditemukan bahwa guru-guru ini masih kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, hal ini didasari oleh guru kurang memahami struktur penulisan ilmiah dan teknik penyusunan artikel yang baik, belum terbiasa

mengembangkan argumen dalam sebuah tulisan, serta penggunaan sumber dan data referensi yang benar. Selain itu, khalayak sasaran juga memiliki pemahaman yang minim terkait prosedur publikasi artikel ilmiah yang tepat, seperti pemilihan jurnal yang sesuai, prosedur pengajuan, dan revisi artikel berdasarkan masukan dari *reviewer*. Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hasan (2021) yang mengungkapkan bahwa guru sekolah merasa kurang familier dengan publikasi ilmiah sehingga merasa belum mampu dalam menghasilkan publikasi ilmiah, hal ini dipicu oleh lemahnya pengetahuan guru terkait pembuatan artikel ilmiah serta keterampilannya dalam menyusun dan mengembangkan artikel ilmiah masih rendah. Penelitian oleh Rintaningrum (2015) juga mengungkapkan bahwa selain karena faktor terbesar yakni guru kurang memiliki waktu untuk menulis, faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis artikel ilmiah oleh guru adalah karena kurangnya ilmu untuk menulis, dan kurangnya pendampingan dan pelatihan sehingga guru masih minim dalam memperoleh bimbingan dan arahan saat menulis.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim pengabdian menyusun program pelatihan ini sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berguna untuk membantu pendidik mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menulis artikel ilmiah dan melakukan publikasi artikel ilmiah terkhusus bagi guru yang sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan Program Profesi Guru (PPG).

Tahap Pelaksanaan

Realisasi kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan pelatihan secara luring yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 dengan rentang waktu kegiatan pukul 07.30-12.00 WIB yang bertempat di SMA Negeri Unggulan Muara Enim. Sebelum memulai kegiatan inti yaitu pemaparan materi oleh narasumber yang merupakan dosen program studi Pendidikan Ekonomi, kegiatan ini dibuka dengan registrasi awal peserta pelatihan yang berjumlah 29 orang guru SMA di kabupaten Muara Enim, kemudian setelah kata sambutan dan pembukaan pelaksanaan pengabdian secara resmi, khalayak sasaran diminta untuk mengerjakan *Pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal khalayak sasaran terhadap materi yang akan diberikan.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pemaparan materi ini dimulai pada pukul 10.15 hingga pukul 11.15, dengan materi pentingnya menulis artikel ilmiah bagi seorang pendidik dan sistematika atau gaya selingkung artikel ilmiah yang dibawakan oleh Bapak Drs. Ikbal Barlian, M.Pd.



Gambar 2 Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Pada pukul 11.15-11.45 khalayak sasaran semakin antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena sesi tanya jawab dimulai, khalayak sasaran dimungkinkan untuk berdiskusi secara interaktif dengan narasumber untuk memperjelas konsep yang mungkin masih belum dipahami dan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam praktik menulis dan publikasi artikel ilmiah.



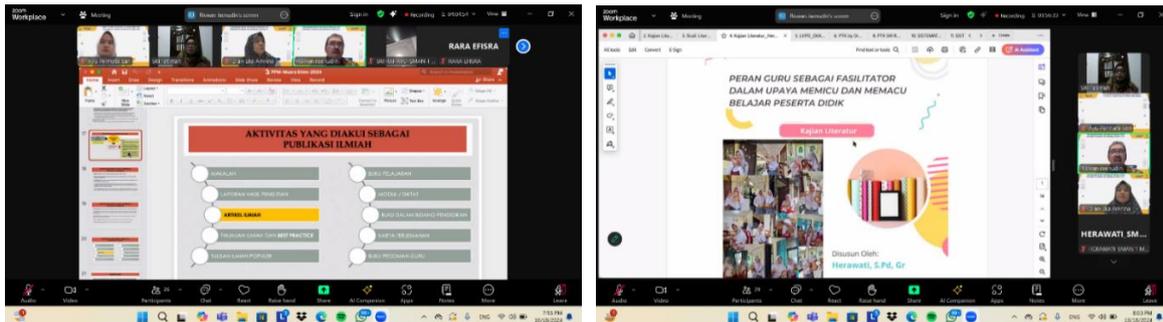
Gambar 3 Sesi Tanya Jawab

Kegiatan kedua dalam rangkaian pelaksanaan pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan evaluasi berupa saran terhadap produk artikel ilmiah yang sudah dibuat oleh khalayak sasaran dengan narasumber Bapak Dr. Riswan Jaenudin, MPd. Kegiatan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan dengan tujuan mengukur keterampilan khalayak sasaran dalam menulis artikel ilmiah setelah diadakannya kegiatan pemaparan materi oleh tim pengabdian pada kegiatan pertama pengabdian.

Kegiatan pendampingan dan evaluasi penulisan artikel ilmiah ini dibagi menjadi 2 bagian, yakni bagian pertama adalah penugasan untuk menulis artikel ilmiah secara asinkronus kepada khalayak sasaran dengan rentang pengerjaan dari tanggal 05 Oktober

2024 sampai tanggal 17 Oktober 2024. Pada kegiatan ini khalayak sasaran dibimbing untuk menyusun artikel ilmiah sesuai dengan materi yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya.

Kemudian bagian kedua dari kegiatan ini adalah kegiatan pemaparan sekaligus evaluasi dari tim dosen terhadap beberapa artikel ilmiah yang telah dikerjakan oleh khalayak sasaran, kegiatan ini diadakan secara daring oleh tim pengabdian bersama khalayak sasaran melalui Zoom Meeting pada tanggal 18 Oktober 2024. Pada kegiatan daring ini terdapat beberapa khalayak sasaran yang sudah selesai mengerjakan artikel ilmiahnya dan memaparkannya dalam forum.



Gambar 4 Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi Artikel Ilmiah

Kegiatan kedua ini ditutup dengan pemberian feedback terhadap masing-masing artikel ilmiah yang sudah dipaparkan oleh khalayak sasaran termasuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, selanjutnya dilaksanakan Posttest untuk mengukur pengetahuan akhir khalayak sasaran setelah mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian.

Tahap Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disertai dengan evaluasi untuk menilai sejauh mana kegiatan ini tercapai, khususnya dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui tes pengetahuan akhir khalayak sasaran terhadap materi yang diberikan oleh tim pengabdian, dan penilaian produk (artikel ilmiah) yang telah dibuat oleh khalayak sasaran melalui instrumen lembar penilaian artikel ilmiah.

Pengukuran pengetahuan khalayak sasaran terhadap materi yang terdiri dari Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah ini dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan awal dan akhir khalayak sasaran (Pretest dan Posttest) sebanyak 5 butir soal. Peningkatan pengetahuan diperoleh dengan cara mencari N-Gain dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Rekapitulasi hasil pengukuran pengetahuan khalayak sasaran mengenai Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah ditampilkan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Tes Pengetahuan

Tes	N	Total Skor	Rata-rata	N min	N Max
Awal	29	1540	53.10	0	80
Akhir	29	2500	86.21	60	100

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pada pengetahuan khalayak sasaran mengenai materi Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah yang ditunjukkan dengan hasil tes pengetahuan akhir lebih besar daripada hasil tes pengetahuan awal, dengan selisih sebesar 960 poin dan dengan selisih rata-rata sebesar 33,11.

Tabel 2 N-Gain Tes Pengetahuan

N	Skor N-Gain	Rata-rata N-Gain	Kriteria			
			Tinggi	Sedang	Rendah	Tidak Ada Peningkatan
29	20.93	0.72	15	12	0	2

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan khalayak sasaran terhadap materi yang disajikan terkategori tinggi dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,72. Dari tabel di atas juga dapat diidentifikasi bahwa terdapat peningkatan pengetahuan 15 dari 29 khalayak sasaran (52%) berada di kategori tinggi, sebanyak 12 dari 29 khalayak sasaran (41%) berada di kategori sedang, dan tidak ada khalayak sasaran yang berada di kategori rendah, sedangkan pada kategori tidak ada peningkatan sebanyak 2 dari 29 khalayak sasaran atau hanya sebesar 7%.

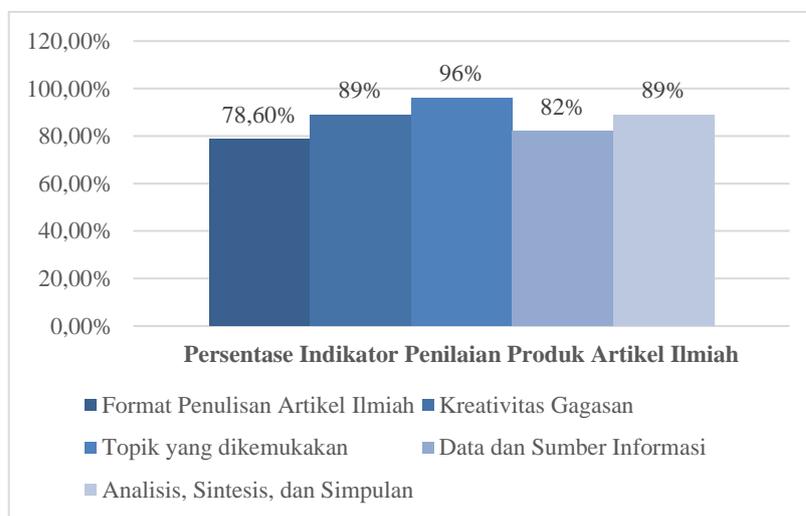
Berdasarkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,72 atau 72% juga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan kegiatan pengabdian ini terhadap peningkatan pengetahuan guru Ekonomi SMA di kabupaten Muara Enim mengenai penulisan artikel ilmiah sebagai persiapan mengikuti PPG berada dalam kategori cukup efektif. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Marwa dan Dinata (2020) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah merupakan hal yang dibutuhkan oleh guru dan memiliki kontribusi positif terutama dalam aspek pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman bagi guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Dengan adanya kegiatan pengabdian penulisan artikel ilmiah maka akan memberikan kesempatan kepada guru untuk termotivasi melakukan penelitian tindakan kelas dan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas sehingga berpotensi untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru itu sendiri (Handayani dan Dewi, 2020).

Evaluasi selanjutnya adalah menilai produk artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh khalayak sasaran. Penilaian produk dilakukan untuk mengetahui keterampilan khalayak sasaran dalam membuat artikel ilmiah. Produk ini dikumpulkan setelah melewati proses pendampingan dan bimbingan pada setiap pertemuan. Penilaian ini didasarkan pada 5 indikator, antara lain:

1. Format penulisan artikel ilmiah, yang meliputi tata tulis yakni ukuran kertas, tipografi, kerapian pengetikan, tata letak, dan jumlah halaman, serta penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI.

2. Kreativitas gagasan, yang meliputi kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, penilaian ini juga didasarkan pada keaslian gagasan dan kejelasan dalam pengungkapan ide dan sistematika.
3. Topik yang dikemukakan, hal ini mencakup kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih, dan isi artikel ilmiah, serta aktualitas dan fokus bahasan yang dipilih.
4. Data dan sumber informasi, yang meliputi kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan dan keakuratan data serta informasi yang disajikan.
5. Analisis, sintesis, dan simpulan, bagian ini mencakup kemampuan menganalisis dan mensintesis, kemampuan menyimpulkan bahasan, dan kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk diadopsi.

Rekapitulasi perolehan persentase masing-masing indikator artikel ilmiah, sebagai berikut:



Gambar 5 Hasil Penilaian Produk Artikel Ilmiah

Berdasarkan diagram diperoleh bahwa indikator paling tinggi adalah indikator topik yang dikemukakan sebesar 96% yang menunjukkan bahwa khalayak sasaran memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam merumuskan judul, tema, dan isi artikel selaras dengan topik yang dipilih sebelumnya, khalayak sasaran sudah menyusun artikel ilmiah yang mudah dipahami karena memiliki kejelasan dalam tujuan dari penelitian dan pembahasan yang cukup jelas. Selain itu, hal ini juga berarti bahwa khalayak sasaran sudah dapat memilih topik penelitian yang aktual dan relevan dengan isu atau permasalahan terkini pada bidang keilmuannya, dalam hal ini berkaitan dengan masalah pendidikan khususnya permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Persentase peningkatan indikator ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Sahudra, dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa setelah diberikan pelatihan menulis karya ilmiah melalui kegiatan pengabdian masyarakat, guru mampu merumuskan topik atau judul artikel ilmiah yang lebih baik, spesifik, dan jelas dengan rata-rata perolehan nilai peserta pelatihan sebesar 88,87.

Indikator kedua yang memiliki persentase tertinggi sebesar masing-masing 89% adalah indikator kreativitas gagasan dan indikator analisis, sintesis, dan simpulan. Hasil ini sejalan dengan kajian oleh Sahudra, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa guru sebagai peserta pelatihan telah memahami teknik dalam analisis masalah, pengembangan ide menjadi satu kesatuan yang padu, dan penulisan kesimpulan dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 86,03 yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada indikator kreativitas gagasan yang memperoleh persentase ini berarti bahwa khalayak sasaran cukup memiliki ide atau gagasan orisinal, kreatif, dan inovatif, dimana artikel ilmiah yang dibuat juga memiliki nilai manfaat yang jelas, selain itu indikator ini juga menjelaskan bahwa khalayak sasaran sudah baik dalam menuangkan ide secara sistematis. Kemudian untuk indikator analisis, sintesis, dan simpulan berarti bahwa khalayak sasaran memiliki keterampilan yang baik dalam menganalisis dan mensintesis informasi yang dibahas dalam artikel ilmiah yang dibuatnya, khalayak sasaran mampu menguraikan dan menganalisis informasi sehingga menjadi kesimpulan yang menyeluruh dan koheren. Lebih jauh, hal ini juga menunjukkan bahwa khalayak sasaran sudah mampu melihat implikasi atau aplikasi dari ide yang disampaikannya sebagai dasar untuk menyelesaikan suatu permasalahan, mengembangkan ilmu pengetahuan, atau menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Indikator selanjutnya adalah data dan sumber informasi sebesar 82% yang berarti bahwa khalayak sasaran sudah baik dalam mengumpulkan dan menggunakan data serta sudah mencari sumber informasi yang relevan, namun masih terdapat beberapa khalayak sasaran yang menggunakan sumber yang kurang *up-to-date* dan terdapat beberapa opini atau kesimpulan yang tidak didukung dengan sumber bacaan tertentu.

Indikator terakhir yang dengan persentase sebesar 78,60% adalah format penulisan artikel ilmiah, yang berarti bahwa khalayak sasaran masih memiliki keterbatasan dalam mengikuti standar penulisan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meskipun khalayak sasaran secara umum sudah baik dalam format penulisan, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan misalnya konsistensi tata bahasa, ejaan, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan PUEBI, serta jenis dan ukuran huruf, spasi, dan *margin* yang digunakan dalam membuat artikel ilmiah. Hasil persentase ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Hadi, dkk. (2019) yang mendapatkan bahwa setelah adanya pelatihan penulisan karya ilmiah guru mampu menyusun karya ilmiah yang baik sesuai dengan struktur dan tata bahasa ilmiah.

Secara keseluruhan dari beberapa indikator di atas diperoleh bahwa rata-rata penilaian terhadap produk artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh khalayak sasaran adalah sebesar 87,14% yang dapat dikategorikan sudah sangat baik. Hal ini berarti bahwa kegiatan pengabdian terkait dengan penulisan artikel ilmiah ini sudah mencapai tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian itu sendiri yaitu meningkatkan keterampilan khalayak sasaran dalam menulis artikel ilmiah, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan materi yang disajikan dan metode yang digunakan dalam pelatihan sudah cukup sesuai dan efektif dalam memenuhi kebutuhan khalayak sasaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dipaparkan, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah pelaksanaan kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan khalayak sasaran yaitu guru Ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim mengenai penulisan artikel ilmiah sebagai persiapan mengikuti PPG, hal ini dibuktikan dengan rata-rata perolehan poin peningkatan pengetahuan khalayak sasaran sebesar 0,72 yang berada dalam kategori tinggi, dan jika diukur tingkat efektivitas dari kegiatan pengabdian ini berada dalam kategori cukup efektif (72%). Selain itu, peningkatan pengetahuan ini juga didukung dengan peningkatan keterampilan khalayak sasaran dalam menghasilkan artikel ilmiah sebagai *output* atau luaran dari kegiatan ini, di mana rata-rata penilaian produk yang dihasilkan oleh khalayak mencapai persentase 87,14% yang dapat dikategorikan sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah membiayai kegiatan PKM melalui DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2024. SP DIPA-023.17.2.677515/2024 tanggal 24 November 2023. Sesuai dengan SK Rektor Nomor 0008/UN9/SK.LP2M.PM/2024 tanggal 10 Juli 2024, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, K. A., Qomariyah, N., Minarti, S. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1 (2), 69-73.
- Handayani, S. L., Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 70-77.
- Hasan. (2021). Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah: Antara Realita dan Harapan. *Cross-border*, 4 (2), 154-164.
- Marwa., Dinata, R. (2020). Pelatihan Penulisan Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5 (1), 71-82.
- Nuraini, L., Sudarti, & Prastowo, S. H. B. (2023). Evaluasi Keterampilan Guru SMA/MA dalam Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Strategi Efektif Publikasi Artikel pada Jurnal Ilmiah Nasional. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 112-124.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan*. Jakarta.

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013
Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. Jakarta.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2017 Tentang Guru. Jakarta.

Rintaningrum, R. (2015). Mengapa Guru Tidak Menulis Karya Ilmiah: Perspektif Guru.
*Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pendidikan, dalam Perspektif Masyarakat
Ekonomi ASEAN (MEA), 60-68.*